



# PELATIHAN IPCN

## BERFIKIR KRITIS DALAM PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN INFEKSI

Himpunan Perawat Pencegah dan Pengendali  
Infeksi Indonesia (HIPPII PUSAT)



# TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Setelah mengikuti pembelajaran ini peserta mampu memahami dalam proses pembelajaran materi yg diberikan.**



# POKOK BAHASAN

- Pengertian Berpikir Kritis
- *Mengetahui tujuan* berfikir kritis
- Mampu memahami mengapa Seorang IPCN perlu berfikir kritis
- Mampu mengaplikasikan berfikir kritis dalam menghadapi pasien dalam upaya PPI
- Kesimpulan



# TUJUAN KHUSUS

Setelah mengikuti materi ini peserta dapat :

1. Mampu memahami definisi “ *Critical thinking / berfikir kritis*“
2. Mengetahui tujuan berfikir kritis
3. Mampu memahami mengapa Seorang IPCN perlu berfikir kritis
4. Mampu mengaplikasikan berfikir kritis dalam menghadapi pasien dalam upaya PPI



# PENDAHULUAN

- Berfikir kritis merupakan komponen profesional yang penting.
- Berfikir kritis dalam PPI menggambarkan kebiasaan, yang harus diimplementasikan dalam pengelolaan pasien di RS.
- Mencakup : Percaya diri, kontekstual persepektif, kreatifitas, fleksibilitas, keingintahuan, integritas intelektual, berfikir terbuka, pemecahan masalah dan membuat suatu keputusan.



# DEFINISI (1)

- the **intellectually disciplined process** of actively and skillfully conceptualizing, applying, analyzing, synthesizing, and evaluating information, as a **guide to belief and action** (*National Council for Excellence in Critical Thinking Instruction*)
- ▶ **cognitive engine** that drives knowledge building and the development of judgment necessary for **sound professional decision making** (*Facione & Facione*).
- ▶ Berfikir kritis adalah suatu proses dimana seseorang atau individu dituntut untuk **menginterferensikan atau mengevaluasi** informasi untuk membuat sebuah penilaian atau **keputusan** berdasarkan kemampuan, berdasarkan **ilmu pengetahuan** dan pengalaman, (Pery dan Potter 2005)

## Definisi (2)

- Berpikir Kritis adalah : sebuah proses yang secara sadar dan sengaja yang di gunakan untuk menafsirkan dan mengevaluasi informasi dan pengalaman dengan sejumlah sikap reflektif dan kemampuan yang memandu keyakinan dan tindakan, (Mertes, 1991)
- Berpikir kritis adalah : proses intelektual yang dengan aktif dan terampil mengkonsptualisasikan, menerapkan, menganalisis, mensintesis, dan mengevaluasi informasi yang di kumpulkan atau di hasilkan dari pengamatan dan pengalaman untuk memandu keyakinan dan tindakan. (Seriven & paul, 1992).





# Healthcare Associated Infections (HAIs) CDC, WHO 2007

*“Healthcare - associated Infections(HAIs)*

An infection occurring in *a patient* during the process of care in a *hospital or other healthcare facility* which was not present or incubating at the time of admission. This includes infections acquired in the hospital but appearing after discharge, and also

*occupational infections among staff of the facility”*



# *Healthcare Associated Infections (HAIs)*

CRITICAL  
POINT

TEMPAT KEJADIAN

KRITERIA

PETUGR KESEHATAN

WAKTU



## Aspek penting dalam berfikir kritis

- ▶ Berpikir kritis adalah proses, suatu disiplin intelektual untuk menerapkan keterampilan penalaran sebagai panduan untuk kepercayaan atau tindakan



Perlu keterampilan kognitif dengan kualitas tinggi → memerlukan disiplin intelektual, evaluasi diri, berpikir ulang, oposisi, tantangan dan dukungan.

# Mengapa perlu berfikir kritis ?

- ▶ Dalam keperawatan, berfikir kritis untuk membuat keputusan klinis → kemampuan untuk berfikir secara sistematis dan logis dengan keterbukaan terhadap pertanyaan dan merefleksikan penalaran proses yang digunakan untuk memastikan praktek keperawatan yang aman dan perawatan kualitas (Heaslip).
- ▶ Berfikir kritis yang dikembangkan di praktek Keperawatan meliputi kepatuhan terhadap standar intelektual, kemahiran dalam penggunaan alasan, komitmen untuk mengembangkan dan memelihara ciri-ciri intelektual dari pikiran dan kebiasaan berfikir dan menggunakan keterampilan berfikir yang kompeten dan kemampuan untuk mengambil keputusan dan pengambilan keputusan yang aman.

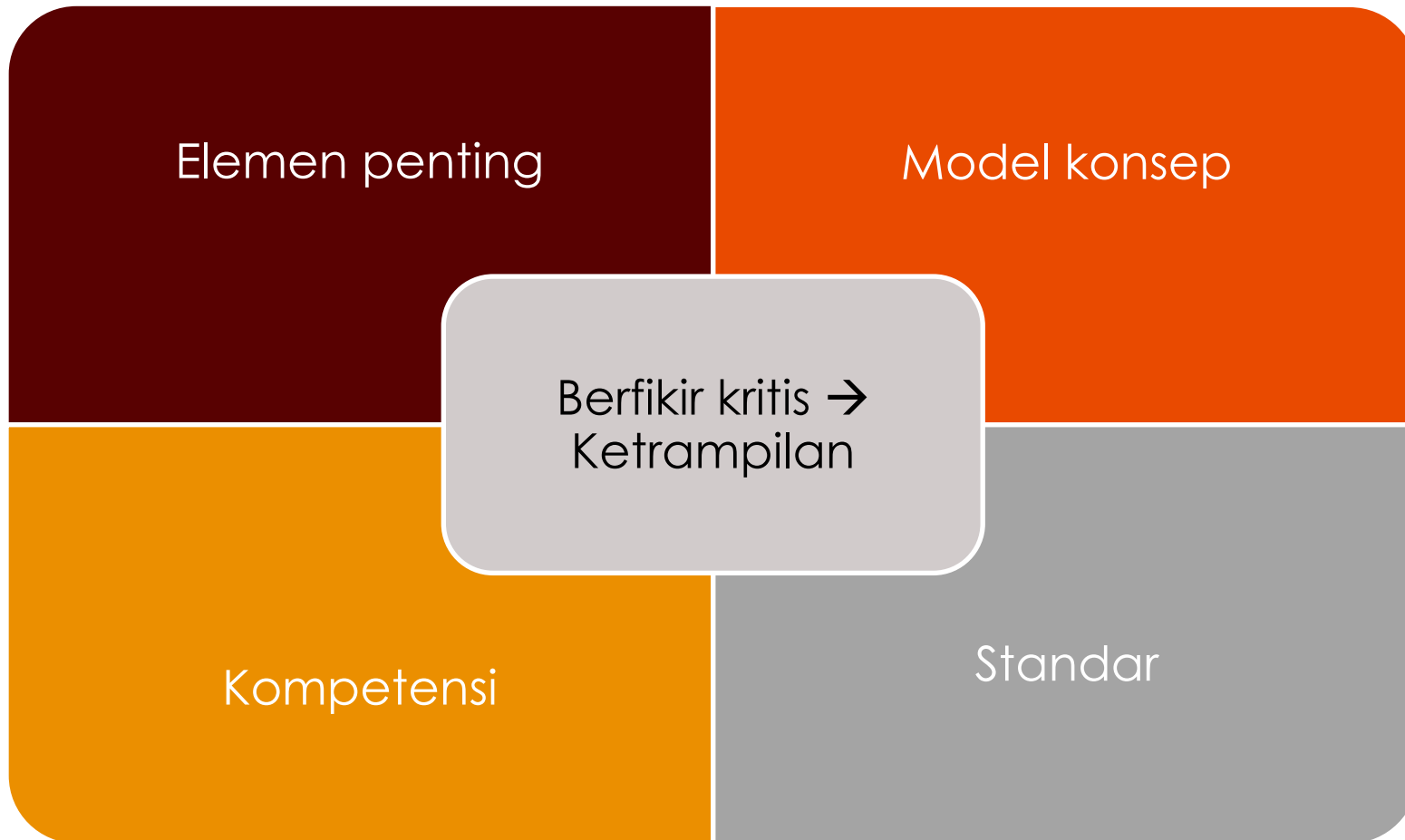


# Seorang IPCN perlu berfikir kritis?



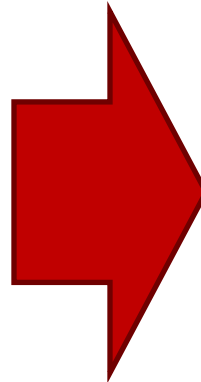
- ▣ Untuk menjadi seorang Perawat yg berfokus pada pencegahan dan pengendalian infeksi (IPCN) profesional, anda wajib belajar untuk berpikir kritis.
- ▣ Apa yang membuat seorang IPCN berpikir berbeda dari profesi lain?
- ▣ Ini adalah bagaimana kita memandang pasien dan jenis masalah yang berhubungan dengan dalam praktek saat kita terlibat dalam perawatan pasien.
- ▣ Sebagai seorang IPCN mengharuskan kita untuk mempelajari isi keperawatan, ide, konsep dan teori keperawatan dan mengembangkan kapasitas intelektual dan keterampilan sehingga kita menjadi disiplin, mandiri, pemikir kritis dalam upaya PPI.

# Berfikir kritis → perlu memahami

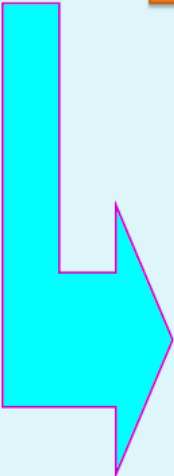


# Ketrampilan berpikir kritis seorang IPCN

- Interpretasi
- Analisa
- Evaluasi
- Regulasi mandiri



# Elemen berfikir kritis



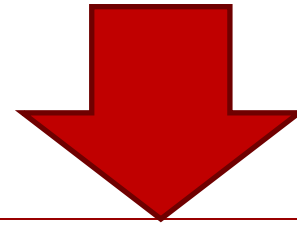
- Menentukan tujuan
- Menyusun pertanyaan atau membuat kerangka masalah
- Menunjukkan bukti
- Menganalisis konsep
- Asumsi



Kejelasan, Ketepatan,  
Ketelitian dan Keterkaitan.



# Kompetensi berpikir kritis



- ❖ Interpretasi
- ❖ Analisa
- ❖ Evaluasi
- ❖ Inferensi
- ❖ Eksplanasi
- ❖ Regulasi mandiri

- Metode saintifik
- Penyelesaian masalah
- Membuat keputusan
- Menganalisis hasil diagnostik
- Membuat keputusan klinik

IPC� mampu :





# Sikap dalam berfikir kritis

- Percaya diri, bersungguh-sungguh
- Mandiri
- Bertanggung jawab
- Berani mengambil resiko
- Disiplin
- Tekun
- Kreatif
- Rendah hati



# Standar berfikir kritis

Standar intelektual: jelas, tepat, spesifik, akurat, kredibel, relevan, konsisten, logika, signifikan, adekuat,

Standar profesional: kriteria etik untuk judgement dalam keputusan asuhan pasien, kriteria evaluasi dan tanggungjawab profesional

# Critical Thinking

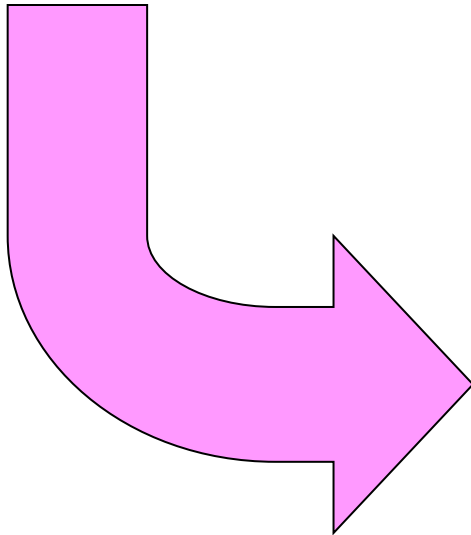


Kognitif skill

Interpersonal skill

Teknikal skill

Etik dan Hukum



Implementasi standar praktik  
Mencari informasi  
Memprediksi  
Transformasi pengetahuan



# T.H.I.N.K



- **T** otal recall
- **H** abits
- **I** nquiry (penyelidikan/menanyakan keterangan)
- **N** ew ideas
- **K** now how you **THINK** (mengetahui apa yang anda pikirkan)

## Klasifikasi berpikir dikenal "the six Rs" :

1. Remembering ( mengingat)
2. Repeating (mengulang)
3. Reasoning (memberi alasan)
4. Reorganizing (reorganisasi)
5. Relating (berhubungan)
6. Reflecting (merenungkan)

# Berfikir Kritis



- Menyelesaikan masalah,
- Mencari solusi terbaik masalah pasien u/ mempertahankan/  
mendapatkan kembali atau meningkatkan kesehatannya

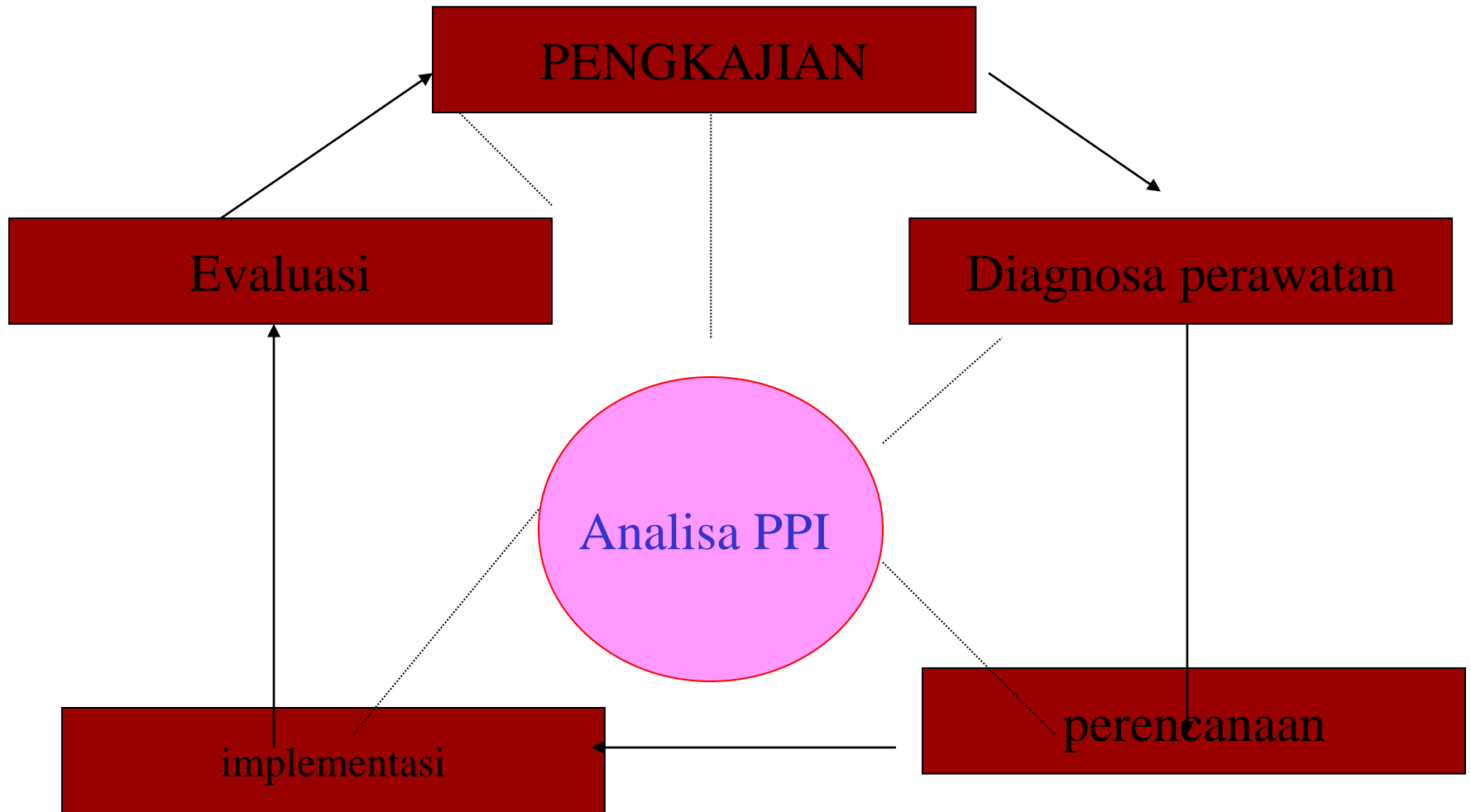
# Justifikasi IPCN berfikir kritis

Memahami berfikir kritis dalam upaya PPI dalam memberikan asuhan kepada pasien dg berkolaborasi dg Medis , Keperawatan klinik dan profesi lain

Menerapkan kemampuan berpikir kritis dalam PPI → meningkatkan mutu pelayanan → PATIENT SAFETY.



# BERFIKIR KRITIS DALAM PROSES KEPERAWATAN → PPI





**MENGENKAI/IDENTIFIKASI**  
Mengumpulkan informasi /data kondisi pasien → 5W, 1H

**EVALUASI**  
Menentukan apakah tujuan terpenuhi & Outcome tercapai

# ASUHAN PASIEN

**MENDIAGNOSIS**  
Mengidentifikasi masalah pasien → kriteria Infeksi

**IMPLEMENTASI**  
Melakukan tindakan PPI

**MERENCANAKAN**  
Menyusun tujuan & hasil yg diinginkan & mengidentifikasi tindakan Upaya PPI




# *Menyelami Berfikir Kritis dalam PPI*

1. Memandang Pasien secara utuh
2. Cermati keluhan *utama, gambaran klinis*
3. Cari penyebab Masalah
4. Lakukan intervensi segera
5. Evaluasi intervensi
6. Dokumentasikan



# LATIHAN PENERAPAN *CRITICAL THINKING*

## Tujuan



Menerapkan pengetahuan anda tentang prosedur pencegahan dan pengendalian infeksi, berdasarkan skenario /kasus.



# TUGAS Anda adalah .....

1

- Bacalah skenario/kasus di bawah ini

2

- Identifikasi/Eksplora ketidak sesuaian dalam skenario tersebut, selanjutnya lakukan analisis masalah

3

- Buatlah tindakan perbaikan berdasarkan standar PPI yang saudara telah pelajari

# Skenario 1



- Tonny adalah Perawat yang bekerja di Poliklinik gigi dan bertugas sebagai asistensi untuk ekstraksi bedah rahang atas. Selama menjalankan asistensi, Tonny tidak menggunakan APD kecuali masker.
- Sebagai petugas asistensi, sebelum memulai Tonny melakukan *handscrubbing* dan segera menyiapkan instrumen yang diperlukan. Setelah menyiapkan instrumen, Tonny langsung menggunakan sarung tangan sesuai prosedur, sementara dokter melangsungkan prosedur, Tonny melihat tumpahan darah di *dental chair*, dan banyak terdapat percikan darah di sarung tangan yg dipakainya. Tonny tahu pentingnya PPI, kemudian segera mencuci sarung tangan yang ia pakai di wastafel, kemudian membersihkan tumpahan darah tersebut dengan menggunakan larutan desinfektan yg telah disediakan, kemudian membuka sarung tangan dan langsung melakukan pembersihan instrumen yang digunakan.

## Skenario 2

- *Ria* bertugas di ruang perawatan khusus. Ia akan melakukan prosedur invasive, dan telah menggunakan sarung tangan sesuai prosedur. Ketika akan melakukan tindakan, *Ria* mendengar bunyi telfon, *Ria* segera menuju ke ruang telfon tersebut dan langsung mengangkat gagang telfon. Ketika tiba di tempat, telfon sudah berhenti . Disampaikan oleh temannya, *Ria* diminta untuk menghubungi dokter karena ada program terapi yang harus diberikan, dengan bergegas *Ria* langsung memutar telfon untuk bicara dengan dokter. Setelah itu *Ria* kembali ke ruang perawatan untuk melanjutkan tindakan yang akan dilakukan terhadap pasien.
- Setelah selesai *Ria* meninggalkan semua peralatan yg digunakan di *trolly* dan meminta tolong petugas Cleaning service untuk merapihkan alat-alat tersebut oleh karena *Ria* akan segera menolong pasien yang lain mengingat waktu yang sudah menjelang siang.

# Skenario 3, gambar 1. lakukan identifikasi gambar berikut







# Gambar 2, skenario 4



# Gambar 3, skenario 5







# Gambar 4, skenario 6





# Kesimpulan



Berfikir kritis dalam PPI merupakan tanggung jawab profesional perawat IPCN dalam meningkatkan kualitas hidup pasien sehingga menciptakan kepuasan pasien dan keluarganya.

Berfikir kritis sebagai suatu yang dinamis merupakan ikatan emosional perawat-pasien, perawat dan tim kesehatan, perawat dengan perawat untuk kesejahteraan bersama → profesionalisme → mutu pelayanan → patient safety.



# Terima Kasih